



KEJAKSAAN TINGGI ACEH

Photo by Oviyandi



LAPORAN PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH 2022



LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting saat ini masih berada pada angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita. Pemerintah Indonesia saat ini telah melaksanakan Program Percepatan Penurunan Stunting dan menempatkannya sebagai salah satu target yang harus dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sejak tahun 2009 dan pada RPJMN 2020 – 2024. Pemerintah telah menetapkan target menurunkan prevalensi hingga 14 % pada tahun 2024. Pemerintah telah meluncurkan Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting sebagai payung hukum dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting.

Kasus stunting di Provinsi Aceh sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan hasil Studi Kasus Gizi Indonesia tahun 2021, angka stunting Aceh mencapai 33,18 persen sehingga masuk dalam 7 provinsi dengan kasus stunting tertinggi di Indonesia. Berdasarkan masalah tersebut, KAJATI ACEH Bapak Bambang Bachtiar, S.H., M.H meluncurkan **PROGRAM ADHIYAKSA PEDULI STUNTING ACEH**. Hal ini adalah bentuk kepedulian Kejaksaan Tinggi Aceh terhadap permasalahan stunting yang berdampak kepada jangka panjang. Derajat kesejahteraan masyarakat akan sulit tercapai jika permasalahan mendasar bidang kesehatan seperti pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih rendah, hal ini berkontribusi kepada tingginya angka stunting di Aceh dan akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia Aceh dimasa yang akan datang. Dalam mempercepat pencegahan stunting, akan dilakukan upaya peningkatan kesehatan keluarga dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan intervensi gizi spesifik. Sebagai bagian dari tanggung jawab, peningkatan akuntabilitas dan pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi, Kegiatan ini akan dipublikasikan capaian- capaian pelaksanaan percepatan pencegahan stunting secara reguler.

Untuk mendukung Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting tersebut, dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan berkontribusi dibidang kesehatan, PROGRAM ADHIYAKSA PEDULI STUNTING ACEH bekerjasama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak lintas sektor dan lintas profesi dengan multidisiplin ilmu sebagai berikut:

NO	NAMA INSTANSI	BIDANG KEGIATAN	KETERANGAN
1	DINAS KESEHATAN PROVINSI ACEH	Bidang Kesehatan	Beserta Jajaran Ditingkat Kab/Kota
2	BKKBN ACEH	Bidang Kesehatan Keluarga	Beserta Jajaran Ditingkat Kab/Kota
3	FAKULTAS KEDOKTERAN a. FK-UNSYIAH b. FK-UNAYA c. FK-UNIMAL	Bidang Pendidikan Dan Penelitian	Tenaga Ahli Kesehatan dan Peneliti
4	PT. PLN PERSERO WILAYAH ACEH	Sumber Daya Energi	Beserta Jajaran Ditingkat Kab/Kota
5	BANK ACEH	Perbankan Dan Keuangan	Beserta Jajaran Ditingkat Kab/Kota
6	BSI	Perbankan Dan Keuangan	Beserta Jajaran Ditingkat Kab/Kota
7	PT. PIM PERSERO		
8	ORGANISASI PROFESI a. IDI (Ikatan Dokter Indonesia) b. IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) c. IBI (Ikatan Bidan Indonesia)	Bidang Kesehatan	Tenaga Profesional Bidang Kesehatan (Kesehatan Ibu dan Anak)
9	PTPN	Perkebunan	



LAPORAN PROGRAM KOLABORATIF LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH TAHUN 2022

Bidang ProgrBiam	: Kesehatan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Lokasi Kegiatan	: Kabupaten Aceh Utara dan Kabupaten Aceh Timur
Kerjasama Program	: Kejari Aceh Utara dan Kejari Aceh Timur
Indikator Kinerja Program	: Terlaksananya Kegiatan Kolaboratif Intervensi Penanganan Stunting Secara Konvergensi Dengan Melibatkan Masyarakat
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">Intervensi Gizi Penderita Stunting (Balita Usia < 23 Bulan)Intervensi Gizi dan Vitamin Zat Besi Ibu HamilPenyuluhan Kesehatan dan Pendampingan Berkaitan StuntingGizi dan Kesehatan Keluarga
Indikator	: Terlaksana Kegiatan Intervensi Konvergensi dan Meningkatnya Kesehatan Gizi, Kesehatan Keluarga dan Ibu Hamil dan Mendukung Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Aceh Utara dan Aceh Timur
Keluaran (<i>Output</i>)	<ol style="list-style-type: none">Terciptanya Peningkatann Pemahaman Kesehatan keluargaMenurunnya Angka Stunting dan Resiko StuntingMenurunnya Angka Kematian Ibu dan BayiMeningkatnya Derajat Kesehatan MasyarakatMeningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Dibidang KesehatanMeningkatnya Kemanfaatan Alokasi Dana Desa Untuk Bidang KesehatanMenjadi <i>Role Model</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga non kesehatan
Indikator Luaran (<i>Output</i>)	: Laporan Berkala Bulanan Pelaksanaan Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh
Waktu Pelaksanaan Program	: Aceh Utara Senin 20 Juni 2022 Aceh Timur Selasa 21 Juni 2022



ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH

Intervensi secara konvergen ini menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai sumber daya yang ada dimasyarakat melibatkan lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk mencapai tujuan bersama, yaitu setiap intervensi gizi spesifik didapatkan oleh masyarakat yang menjadi sasaran prioritas, diantaranya penderita *stunting* serta anak yang beresiko menderita *stunting*, terutama ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan dan Ibu Hamil yang beresiko dari keluarga kurang mampu atau keluarga miskin dengan jumlah sebagai berikut:

NO	KABUPATEN	ANAK STUNTING 0 s.d 24 BULAN	IBU HAMIL	KETERANGAN
1	ACEH UTARA	100 Anak	50 Ibu Hamil	Desa Ceumpedak & Sekitar
2	ACEH TIMUR	100 Anak	50 Ibu Hamil	Gampong Seunebok Pidie dan Sekitar
TOTAL		200 Anak	100 Ibu Hamil	

Dalam program ini juga melibatkan Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD) baik ditingkat Wilayah dan Daerah, berkolaborasi dengan kelompok masyarakat gampong dengan pendekatan prinsip Pemberdayaan Masyarakat. Melalui program ini juga di bentuk Gampong (Desa) Binaan Adhyaksa yang mendekati masyarakat dengan Kejaksaan Tinggi Aceh dan Kejaksaan Negeri. Berikut Gampong yang menjadi gampong binaan Kejaksaan Tinggi Aceh melalui Kejaksaan Negeri:

NO	KABUPATEN	NAMA GAMPONG	KECAMATAN	KETERANGAN
1	ACEH UTARA	Gampong Ceumpedak	Tanah Jamboe Aye	
2	ACEH TIMUR	Gampong Senubok Pidie	Peurlak	

LANDASAN HUKUM

1. UU No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
2. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
4. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018;
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
6. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 004/Menkes/SK/I/2003 tentang Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan;
9. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pencegahan dan Penanganan *Stunting* Terintegrasi di Aceh;
10. Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 42/M.PPN/HK/04/2020 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten /Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi Tahun 2021;
11. PP Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*;



MAKSUD DAN TUJUAN PROGRAM

Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka *stunting* Aceh dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Kegiatan ini adalah bagian dari tanggung jawab serta pengabdian kepada masyarakat Kejaksaan Tinggi Aceh. Permasalahan *stunting* bukanlah hanya masalah menyangkut kesehatan, sehingga tidak bisa semata-mata dibebankan hanya kepada sektor kesehatan. Multi faktor penyebab *stunting* yang juga menuntut semua pihak untuk ikut berkontribusi menyelesaikan masalah ini. Konsep kebersamaan dan gotong royong inilah yang digalakan oleh kejaksaan Tinggi Aceh ditengah masyarakat kita, sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan Bangsa Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 yang menjadi dasar negara kita.

TUJUAN UMUM

1. Mendukung program pemerintah Republik Indonesia
2. Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Indonesia dan masyarakat Aceh khususnya
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat menurunkan angka *stunting* Nasional dan Aceh khususnya
4. Meningkatkan kegiatan konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan prevalensi *stunting*
5. Meningkatnya upaya pertahanan Nasional melalui penyiapan Sumber Daya Manusia Indonesia (SDM)

TUJUAN KHUSUS

1. Mendorong upaya konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan *stunting* secara Nasional dan Aceh khususnya
2. Menurunkan angka penderita *stunting* dan resiko terjadinya *stunting*
3. Menurunkan angka resiko kematian Anak dan Ibu dengan intervensi gizi spesifik
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan *stunting* secara bersama lintas sektor, lintas profesi dan disiplin ilmu
5. Tersusunnya program kesehatan masyarakat bersumber daya masyarakat
6. Meningkatkan peran strategis dan kepedulian masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
7. Meningkatnya daya saing putra putri Indonesia dan Aceh khususnya



ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH

PENYUSUNAN PROGRAM

Kegiatan Program Adhyaksa Peduli *Stunting* Aceh ini akan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak baik instansi pemerintah dan non pemerintah yang memiliki kepedulian kondisi *Stunting* Aceh dan mengikutsertakan seluruh komponen masyarakat sampai ditingkat Desa. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat partisipatif dari masyarakat untuk peduli terhadap masalah yang ada dilingkungannya, sehingga tercapai sistem pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat itu sendiri.

LANGKAH PENYUSUNAN PROGRAM



Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh ini merupakan pendekatan intervensi gizi spesifik yang dilakukan harus dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama melibatkan lintas sektor dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti siklus perencanaan untuk memastikan:

- Perencanaan kegiatan penurunan stunting dilakukan dengan berbasis data;
- Intervensi gizi yang diprioritaskan dipastikan alokasinya pada dokumen perencanaan dan penganggaran;
- Pemantauan secara terpadu sebagai sarana untuk berkoordinasi dan melakukan penyesuaian-penyesuaian pelaksanaan program berdasarkan temuan di lapangan untuk meningkatkan kualitas intervensi;
- Sistem manajemen data yang baik untuk mengukur hasil-hasil pelaksanaan kegiatan; dan
- Hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

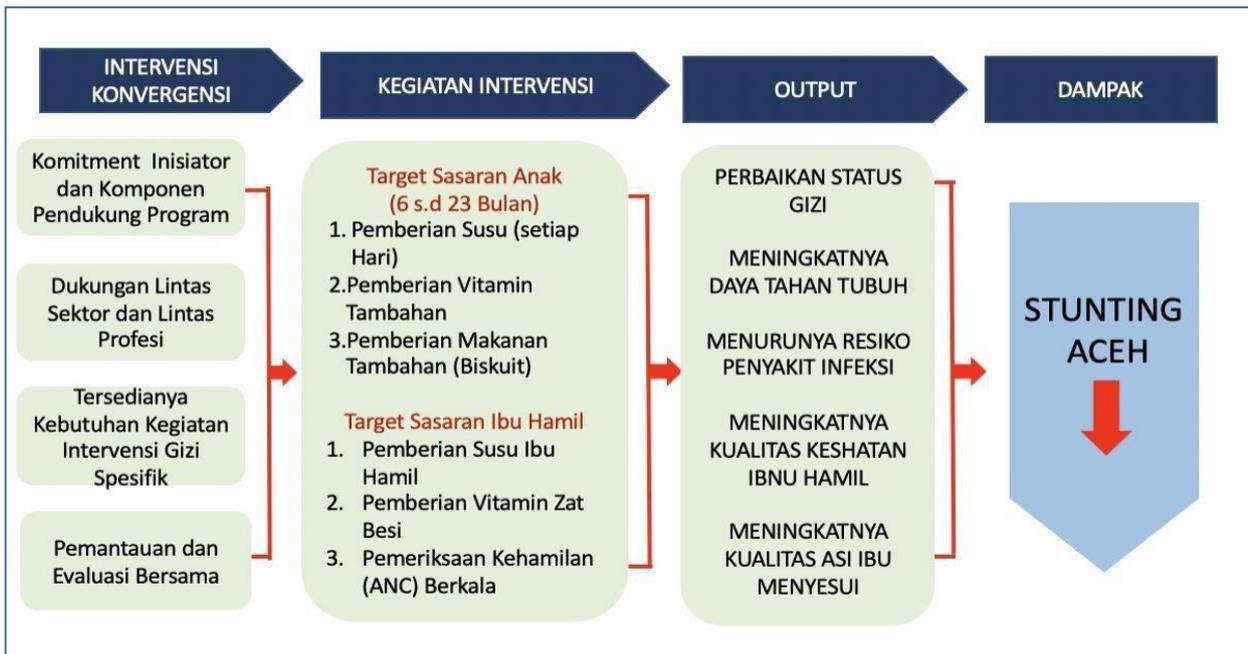


ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH

JENIS KEGIATAN

Upaya penurunan stunting dilakukan melalui dua intervensi, yaitu intervensi gizi spesifik untuk mengatasi penyebab langsung dan intervensi gizi sensitif untuk mengatasi penyebab tidak langsung. Pada program ini yang menjadi fokus intervensi adalah dengan mengatasi penyebab langsung. Agar seluruh kegiatan berlangsung dengan baik diperlukan keterlibatan pemerintah dan lintas sektor, serta kapasitas untuk melaksanakan. Penurunan stunting memerlukan pendekatan yang menyeluruh, yang harus dimulai dari pemenuhan prasyarat pendukung. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Program Adhyaksa Peduli Stunting Aceh ini tertuang dalam skema sebagai berikut:

1. KEGIATAN INTERVENSI GIZI SPESIFIK



Kegiatan intervensi gizi spesifik ini akan dilaksanakan selama 6 bulan kedepan. Setiap bulanya akan dilakukan pemantauan serta pemeriksaan kesehatan terhadap sasaran program (anak Stunting dan Ibu Hamil). Harapannya dengan kegiatan intervensi ini, anak dengan katagori gizi buruk dan stunting dapat terkoreksi tumbuh menjadi anak yang sehat, sehingga berdampak kepada menurunkannya angka stunting Aceh dan Nasional. Serta ibu hamil yang diberikan intervensi gizi spesifik ini akan melahirkan anak-anak yang sehat terbebas dari stunting sehingga tidak menambah angka stunting nasional.



2. KEGIATAN PENDUKUNG

Peningkatan pemahaman dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah salah satu dari rangkaian kegiatan yang terintegrasi dalam Program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH. Maka selain kegiatan intervensi gizi spesifik akan dilaksanakan kegiatan lainya yang berdampak kepada peningkatan pemahaman PHBS sebagai berikut:

KELOMPOK SASARAN	JENIS KEGIATAN INTERVENSI	WAKTU PELAKSANAAN	INDIKATOR CAPAIAN	KETERANGAN
KELOMPOK SASARAN 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)				
Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan/Konseling Kesehatan Keluarga (Kesehatan Ibu dan Anak) • Senam Ibu Hamil • Pemeriksaan Aante Natal Care (ANC) Ibu Hamil dan Pemantauan Berkala • Penyuluhan Pemberian ASI Eksklusif • Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) 	<p>Setiap Bulan Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>Setiap 2 Bulan</p> <p>Setiap Bulan</p> <p>Setiap 2 Bulan</p> <p>Setiap Bulan 1x</p>	<p>Peningkatan Pemahaman Keluarga Mengenai Kesehatan</p> <p>Kesehatan Ibu Hamil</p> <p>Kesiapan Ibu Melahirkan, Berkurangnya Resiko Kematian Ibu dan Anak</p> <p>Meningkatnya Kepatuhan dan Pemahaman Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif</p> <p>Gizi Ibu Hamil</p>	<p>PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI)</p> <p>PIC Pihak Kalbe dan Tenaga Puskesmas</p> <p>PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>Pemerintah Gampong (Ibu PKK)</p>
Anak Usia Balita (0-23 Bulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran Antropometri Anak • Lomba Merangsang Tumbuh Kembang Anak (Mewarnai dan Aktivitas Lainnya) • Sosialisasi dan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Wajib Bagi Anak • Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) 	<p>Setiap Bulan</p> <p>Setiap 2 Bulan</p> <p>Setiap Bulan 1x (Posyandu)</p> <p>Setiap Bulan 1x</p>	<p>Keseuaian Tumbuh Secara Fisik Sesuai Umur</p> <p>Meningkatnya Aktivitas dan Kreativitas Anak</p> <p>Meningkatnya Capaian Vaksinasi Dasar</p> <p>Peningkatan Gizi Anak</p>	<p>PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>PIC Pihak Kalbe, Tenaga Kesehatan dan Pemerintah Gampong</p> <p>PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI)</p> <p>Pemerintah Gampong (Ibu PKK)</p>



SUMBER DANA KEGIATAN & SDM

Pembiayaan untuk program dan kegiatan dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu beberapa lembaga pemerintah dan non pemerintah serta lembaga kemasyarakatan memiliki kepedulian lebih terhadap kondisi *stunting* di Aceh untuk mendukung percepatan pencegahan *stunting* Aceh. Konvergensi pembiayaan ini perlu dilakukan untuk memastikan setiap program Adhyaksa Peduli *Stunting* Aceh ini bisa berjalan sesuai dengan rencana selama 6 bulan intervensi. Secara umum skema sumber pembiayaan program dan kegiatan untuk konvergensi dapat dilihat sebagai berikut:



PENERIMA MANFAAT

Kegiatan ini adalah bagian dari pengabdian kepada masyarakat Kejaksaan Tinggi Aceh sebagai inisiator program dengan konsep pemberdayaan masyarakat dan kolaboratif antar lintas sektor dan disiplin ilmu serta profesi. Permasalahan *stunting* bukanlah hanya masalah menyangkut kesehatan, sehingga tidak bisa dibebankan hanya kepada sektor kesehatan. Multi faktor penyebab *stunting* yang juga menuntut semua pihak untuk ikut berkontribusi menyelesaikan masalah ini. Konsep kebersamaan dan gotong royong inilah yang harus terus digalakan ditengah masyarakat kita, sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan Bangsa Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 yang menjadi dasar negara kita. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka *stunting* Aceh dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan konsep pemberdayaan.

Dengan adanya kegiatan ini, maka kolaborasi lintas sektor dan lintas profesi ini dapat dirasakan manfaatnya tidak hanya oleh masyarakat yang menjadi target sasaran program, namun juga dampak positifnya dapat dirasakan oleh pemerintah desa (gampong). Melalui program Gampong Binaan Adhyaksa ini, maka aparatur pemerintah desa (gampong) akan mendapatkan pendampingan dalam menyusun program dan anggaran guna kepentingan masyarakat. Sehingga mengurangi kesalahan yang berpotensi menyalah aturan perundang-undangan yang memiliki implikasi hukum. Manfaat juga dapat dirasakan oleh fasilitas kesehatan atau puskesmas yang memiliki tugas menjaga kesehatan masyarakatnya. Keterlibatan seluruh pihak meringankan tugas dan meningkatkan semangat puskesmas dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.



ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH

METODE KEGIATAN

	KEGIATAN	METODE
	Sosialisasi Program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH	Rapat kordinasi terpadu guna mengsosialisasikan tujuan program dan target capaian kepada pihak mitra Kejaksaan Tinggi Aceh yang akan terlibat dalam pelaksanaan program
	Rapat Kordinasi Lintas Sektor Melibatkan Pemerintah Daerah	Melaksanakan rapat koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam upaya konvergensi percepatan penurunan stunting
	Sosialisasi dan Penyuluhan Stunting: <ol style="list-style-type: none"> Kiat Menghindari Resiko Terjadinya Stunting dan Pentingnya Pemberian ASI EKSLUSI Intervensi Gizi Bayi Stunting dan Ibu Hamil Dekteksi Dini Respon Motorik dan Sensorik bayi Stunting Pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pentingnya Fokus 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Tablet Fe Bagi Ibu Hamil Penyuluhan Pola Asuh Anak Yang Baik 	Penyuluhan Oleh Dokter bersama Tim IAD (Wilayah Aceh dan Cabang)
	Kegiatan Intervensi Gizi Konvergen	Pemberian suplemen perbaikan Gizi yang diberikan secara berkala <ol style="list-style-type: none"> Penderita Stunting (Susu dan Vitamin) Ibu Hamil dan Menyusui (Susu dan Tablet Fe)
	Pemeriksaan Rutin Bulanan Antropometri dan Kesehatan Ibu Hamil	Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Abadan Anak Pemeriksaan Bulanan Ante Natal Care (ANC) Ibu Hamil
	Sosialisasi Pemanfaatan ADD (Alokasi Dana Desa) Bgi Gizi Masyarakat	Pendampingan pemanfaatan ADD bagi aparaturnya oleh Tim Kejari
	Monitoring Evaluasi Program	Pelaporan berkala Tim sebagai bentuk pertanggung jawaban program.



LAMPIRAN 1

TIM PELAKSANA PROGRAM

PELINDUNG	: Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh Bambang Bachtiar, S.H., M.H
Koordinator Kegiatan	: Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh Rahmad Azhar, S.H., M.H
Koordinator Lapangan	: Asisten Bidang Intelijen Kejati Aceh Mohammad Rohmadi, S.H., M.H
Penanggung Jawab Lapangan	: Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Utara Dr. Diah Ayu Hartati Listiarini Iswara Akbari, S.H., M.Hum Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Timur Sameru, S.H., M.H
Pelaksana Lapangan	: Kasi Perdata Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh Hendra Busrian, S.H., M.H Kasi TUN Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh Dahnir, S.H., M.H
Dokter Penanggung Jawab	: Dokter Klinik Pratama Adhyaksa Kejaksaan Tinggi Aceh Dr. Iziddin Fadhil, M.K.M., AIFO-K Dr. Meri Lidiawati, M.K.M., M.M



SLIDE PRESENTASI SOSIALISASI PEMAPARAN PROGRAM



**PROGRAM KOLABORATIF LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI
ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH
TAHUN 2022**



DOKUMENTASI KEGIATAN LAUNCHING PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH



SAMBUTAN BAPAK KAJATI ACEH



PERESMIAN DESA BINAAN ADHYAKSA OLEH BAPAK KAJATI ACEH DISAKSIKAN BAPAK BUPATI ACEH UTARA DAN KAJARI ACEH UTARA



DOKUMENTASI KEGIATAN LAUNCHING PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH



**PENYERAHAN PAKET INTERVENSI GIZI SPESIFIK KEPADA IBU HAMIL DAN BALITA STUNTING
OLEH KAJATI ACEH DAN KETUA IAD WILAYAH ACEH
DISAKSIKAN OLEH BAPAK BUPATI ACEH UTARA DAN KAJARI ACEH UTARA**



DOKUMENTASI KEGIATAN LAUNCHING PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH



SAMBUTAN BAPAK KAJATI ACEH



PERESMIAN DESA BINAAN ADHYAKSAOLEH BAPAK KAJATI ACEH DISAKSIKAN BAPAK BUPATI ACEH TIMUR DAN KAJARI ACEH TIMUR



DOKUMENTASI KEGIATAN LAUNCHING PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH



PENYULUHAN OLEH DOKTER DIDAMPINGI IBU BUPATI ACEH TIMUR DAN IBU KAJARI ACEH TIMUR



LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI KEGIATAN LAUNCHING PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH



PENYERAHAN PAKET INTERVENSI GIZI SPESIFIK KEPADA IBU HAMIL DAN BALITA STUNTING OLEH KAJATI ACEH DAN KETUA IAD WILAYAH ACEH DISAKSIKAN OLEH BAPAK BUPATI ACEH TIMUR DAN KAJARI ACEH TIMUR



LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI KEGIATAN LAUNCHING PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH



**PEMANTAUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BALITA STUNTING DAN IBU HAMIL
OLEH KAJATI ACEH DAN KETUA IAD WILAYAH ACEH
DISAKSIKAN OLEH BAPAK BUPATI ACEH TIMUR DAN KAJARI ACEH TIMUR**